



## PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMBANGUN *STARTUP BUSINESS*

Kadek Ari Artadewi<sup>1\*</sup>, Ni Luh Gede Erni Sulindawati<sup>2</sup>



<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\* [ari.artadewi@undiksha.ac.id](mailto:ari.artadewi@undiksha.ac.id), [esulind@gmail.com](mailto:esulind@gmail.com)

### Abstract

Pesatnya perkembangan teknologi di era digital saat ini memunculkan ide-ide bisnis kreatif dan inovatif berlatar teknologi yang sering disebut dengan *startup business*. Jumlah *startup business* di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, literasi keuangan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 167 responden. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diukur menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis linier berganda dengan pengolahannya menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, literasi keuangan, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*.

**Keywords:** *Startup Business*, pengetahuan kewirausahaan, literasi keuangan, motivasi

### Abstract

*The rapid development of technology in the current digital era gives rise to creative and innovative business ideas with a technology background which are often called startup businesses. The number of business startups in Indonesia continues to increase every year. This study aims to determine the destruction of entrepreneurial knowledge, financial literacy, and motivation for students' interest in building a business startup. This study is a quantitative study with 167 respondents. The sample determination method uses a purposive sampling technique by determining the number of samples using the slovin formula. The data used are primary data obtained through the dissemination of questionnaires and measured using a likert scale. The data analysis technique uses multiple linear analysis techniques with its processing using SPSS. The results showed that entrepreneurial knowledge, financial literacy, and motivation had a positive and significant effect on students' interest in building business startups.*

**Keywords:** *Startup Business*, entrepreneurial knowledge, financial literacy, motivation

### Pendahuluan

Badan Pusat Statistika (BPS) melaporkan pengangguran di Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya hingga periode agustus 2020 meningkat dari 5,23% menjadi 7,07% atau setara 9,77 juta orang (Kompas.com, 2020). Fenomena tersebut bisa menjadi pertimbangan generasi muda khususnya mahasiswa setelah lulusnya nanti untuk tidak hanya berorientasi mencari kerja melainkan menciptakan lapangan kerja yaitu dengan mulai berwirausaha. Wakil presiden Jusuf Kalla mengatakan kesempatan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) peluangnya sangat kecil yaitu hanya 3-4 persen dibandingkan lulusan sarjana yang ada. Oleh karena itu ia mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini memunculkan ide-ide bisnis kreatif dan inovatif berlatar teknologi yang sering disebut dengan *startup business*. Ries (2011)

menjelaskan *startup* merupakan sebuah usaha yang baru didirikan dan masih pada tahap pengembangan serta penelitian untuk mencari potensi pasar dan berbasis teknologi. Berbagai model *startup* di Indonesia mulai bermunculan, mulai dari perdagangan suatu produk, pembayaran online, hingga pelayanan jasa bisa menjadi bentuk bisnis *startup*.

Pertumbuhan *startup* di Indonesia cukup pesat dilihat dari bertambahnya jumlah *startup* pada setiap tahunnya. Hal ini juga didukung dengan pembentukan program Gerakan Nasional 1000 *Startup* Digital dibawah naungan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk menjadi wadah dalam memberikan pendampingan dan pemberdayaan dunia *startup* di Indonesia. Berdasarkan data dari *Startup Ranking*, pada tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki jumlah *startup* terbanyak dengan total 2.195 perusahaan rintisan yang menempati urutan kelima di dunia. Perkembangan tersebut juga diiringi dengan bertambahnya pengguna *interconnection networking* (internet). Pada awal 2021 pengguna internet mencapai mencapai 202,6 juta jiwa dari total jumlah penduduk Indonesia 274,9 juta jiwa. Angka proyeksi tersebut meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu (Kompas.com, 2021). Ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2020 mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian sebesar US\$44 miliar atau sekitar 619 miliar (Ekonomi.bisnis.com, 2020). Menteri koordinasi bidang perekonomian menyampaikan bahwa pemerintah akan terus mendorong pertumbuhan bisnis *startup* dan adopsi teknologi untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional dengan menciptakan iklim kewirausahaan yang lebih baik termasuk mendorong pertumbuhan *startup* dari skala mikro.

Meskipun jumlah *startup* di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga masuk lima besar dunia, namun ternyata secara keseluruhan pertumbuhan wirausahawan di Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara-negara di ASEAN (rmljabar.id, 2021). Ketua Umum BPP Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Mardani H. Maming menyatakan bahwa untuk menjadi negara maju Indonesia membutuhkan 12-14 persen *entrepreneur* muda sedangkan Indonesia hanya memiliki 3,47 persen. Jika dihitung angka prosentase, Singapura memiliki tingkat *entrepreneurship* mencapai 8,76 persen, Malaysia 4,74 persen, dan Thailand 4,26 persen, sedangkan Indonesia hanya mencapai 3,47 persen. Putra & Purnamawati (2013) menjelaskan negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk cukup banyak di Kawasan Asia Tenggara. Dengan jumlah penduduk 270 juta, Indonesia baru memiliki 10 juta *entrepreneur* dan masih diperlukan sekitar 40 juta *entrepreneur* untuk mencapai 14 persen (Liputan6.com, 2022). Erick Thohir selaku menteri BUMN, menyarankan agar ada gerakan pembaharuan dan inovasi bagi pelaku usaha di sektor teknologi terkait dengan pengembangan digitalisasi menjadi instrumen penting untuk mendorong *entrepreneurship* di Indonesia.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Heriyanti (2022) mengenai minat berwirausaha. Kebaruan pada penelitian ini yaitu lebih memfokuskan pada minat berwirausaha untuk membangun *startup business*. *Startup* adalah usaha rintisan yang masih dalam tahap pengembangan, baik dalam pengembangan produk, pelayanan, atau pangsa pasar, serta memanfaatkan teknologi untuk operasional bisnisnya. *Startup Business* berbeda dengan usaha konvensional, dilansir dari Gramedia.com (2021) tujuan utama dari bisnis *startup* adalah pertumbuhan perusahaan. Setiap *startup* belum berusaha untuk menjual produk atau layanannya karena lebih berfokus ke perkembangan (*growth*) dibandingkan dengan mendapatkan keuntungan (*profit*).

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayah et al. (2022) yang meneliti minat mahasiswa membangun *startup*, namun terdapat perbedaan pada variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan, literasi keuangan, dan motivasi. Responden yang digunakan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda. Pada penelitian ini menggunakan responden mahasiswa prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2018.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, literasi keuangan dan motivasi terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga produktif dan inovatif (Mardiyatmo, 2005:2). Berdasarkan teori TPB, kerangka berpikir konseptual yang memiliki tujuan untuk memengaruhi sikap seseorang saat melakukan sesuatu adalah sikap berperilaku, norma subjektif, dan persepsi control perilaku (Maullah & Rofiuddin, 2021).

Dalam penelitian ini, sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi control perilaku digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi sumber daya dalam diri mahasiswa untuk menimbulkan minat membangun *startup business*. Secara umum, mahasiswa dengan pengetahuan kewirausahaan yang baik akan berdampak positif pada minat mahasiswa membangun *startup business*. Oleh karena itu, norma subjektif akan mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dalam mendirikan *startup business*. Pada penelitian Sanchaya Hendrawan & Sirine (2017) mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. Sejalan dengan penelitian Irda (2019) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa SMK Negeri 1 Makassar. Berdasarkan uraian tersebut dapat dugaan sementara yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

H1: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*

Literasi keuangan adalah tingkatan pengetahuan dan kepekaan individu dalam mengolah informasi keuangan (Arianto, Zulfikar, & Tarmizi, 2020). Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan dan kecakapan dalam pengelolaan keuangan dalam hal pengambilan keputusan pada situasi tertentu. Berdasarkan teori TPB, kerangka berpikir secara konseptual menjelaskan bahwa literasi keuangan memengaruhi sikap seseorang saat melakukan sesuatu adalah sikap berperilaku, norma subjektif, dan persepsi control perilaku (Maullah & Rofiuddin, 2021).

Dalam penelitian ini, sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi control perilaku digunakan untuk menjelaskan bagaimana literasi dapat menjadi sumber daya dalam diri mahasiswa untuk menimbulkan minat membangun *startup business*. Secara umum, mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik terkait dengan *startup* berdampak pada indikator literasi keuangan yang akan berdampak positif pada minat mahasiswa membangun *startup*. Oleh karena itu, sikap perilaku akan mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dalam mendirikan *startup business*. Pada penelitian Viana Sari (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa STKIP YPM Bangko Tahun 2018/2019. Penelitian Wardani & Woli (2021) juga menyebutkan hal yang sama bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat masyarakat di Kota Yogyakarta untuk berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut dapat dugaan sementara yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*

Fatimah & Purdianto (2020) menjelaskan kondisi psikologis seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang berasal dari dalam hati manusia adalah suatu dorongan

untuk mencapai keberhasilan yang disebut dengan motivasi. Teori TPB secara konseptual yang memiliki tujuan untuk menjelaskan bahwa dorongan hati dari dalam diri akan menimbulkan minat mahasiswa dalam mendirikan *startup business*.

Dalam penelitian ini, sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku digunakan untuk menjelaskan bagaimana motivasi dapat menjadi sumber daya dalam diri mahasiswa untuk menimbulkan minat membangun *startup business*. Secara umum, mahasiswa dengan timbulnya motivasi terkait dengan *startup* berdampak pada indikator motivasi yang akan berdampak positif pada minat mahasiswa membangun *startup business*. Oleh karena itu, norma subjektif akan mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dalam mendirikan *startup business*. Pada penelitian Santoso & Oetomo (2017), menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap niat menjadi wirausaha pada mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Agusmiati & Wahyudin (2019) yang menyatakan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha kelas XI program keahlian Akuntansi SMK swasta se-Kabupaten Pekalongan. Penelitian Hidayah et al. (2022) juga menyatakan hal yang sama bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa membangun *startup*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dugaan sementara yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

H3: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi S1 Akuntansi Undiksha angkatan 2018 yang berjumlah 285 mahasiswa. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan ketentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel sejumlah 167 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner berupa google form yang disebarakan secara online. Kemudian data dianalisis menggunakan SPSS versi 20 for Windows. Data yang terkumpul dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri atas uji regresi linier berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Hasil uji statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Deskripsi masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	167	13	29	22,37	4,172
Literasi Keuangan	167	12	28	22,52	4,028
Motivasi	167	13	27	23,13	4,314
Minat Mahasiswa Membangun	167	15	30	25,74	4,064

---

Startup Business

---

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa Variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) mempunyai skor minimum yaitu 13, nilai maksimum yaitu 29, nilai rata-rata (mean) sebesar 22,37. Standar deviasi 4,172 dari 167 jumlah sampel. Standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka bisa diambil kesimpulan bahwa data telah terdistribusi secara merata.

Variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) mempunyai skor minimum yaitu 15, nilai maksimum yaitu 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 22,52. Standar deviasi 4,028 dari 167 jumlah sampel. Standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka bisa diambil kesimpulan bahwa data telah terdistribusi secara merata.

Variabel motivasi ( $X_3$ ) mempunyai skor minimum yaitu 13, nilai maksimum yaitu 27, nilai rata-rata (mean) sebesar 23,13. Standar deviasi 4,314 dari 167 jumlah sampel. Standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka bisa diambil kesimpulan bahwa data telah terdistribusi secara merata.

Variabel minat mahasiswa membangun *startup business* (Y) mempunyai skor minimum yaitu 13, nilai maksimum yaitu 27, nilai rata-rata (mean) sebesar 25,74. Standar deviasi 4,064 dari 167 jumlah sampel. Standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka bisa diambil kesimpulan bahwa data telah terdistribusi secara merata.

Uji asumsi klasik dilakukan setelah uji instrument penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Nilai/Output
Uji Normalitas	
Kolmogorov-Smirnov Z	1,119
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,118
Uji Multikolinearitas	
Tolerance	
Pengetahuan Kewirausahaan	0,126
Literasi Keuangan	0,132
Motivasi	0,110
VIF	
Pengetahuan Kewirausahaan	7,952
Literasi Keuangan	7,600
Motivasi	9,126

Uji Heteroskedastisitas	
Sig.	
Pengetahuan Kewirausahaan	0,449
Literasi Keuangan	0,600
Motivasi	0,651

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat nilai *asymtotic significant* yang dihasilkan. Apabila nilai *Asymtotic Significant*  $> \alpha = 0,05$  maka data terdistribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan penelitian ini nilai signifikansi data lebih tinggi dari 0,05 yakni sejumlah 0,118. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.

Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat *tolerance value*  $> 10\%$  atau 0,1 dan nilai *VIF*  $< 10$ . Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa seluruh nilai *tolerance* pada masing-masing variabel lebih tinggi dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas pada seluruh variabel independen yang digunakan.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Apabila tingkat dari nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikan (*sig.*) dari variabel pengetahuan kewirausahaan, literasi keuangan dan motivasi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik tersebut, dapat diketahui bahwa data penelitian telah lolos dari uji asumsi klasik sehingga tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
( <i>Constant</i> )	4,280	0,531		8,068	0,000
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,174	0,063	0,179	2,781	0,006
Literasi Keuangan (X2)	0,174	0,063	0,172	2,738	0,007
Motivasi (X3)	0,590	0,065	0,627	9,098	0,000

Sumber: Data Diolah, 2022



Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai konstanta sebesar 4,280. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar 0,174 menunjukkan jika variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki arah yang positif terhadap minat membangun *startup business* (Y). Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,174 menunjukkan jika variabel literasi keuangan memiliki arah yang positif terhadap minat membangun *startup business* (Y). Nilai koefisien regresi variabel motivasi ( $X_3$ ) sebesar 0,590 menunjukkan jika variabel motivasi memiliki arah yang positif terhadap minat membangun *startup business* (Y).

Uji selanjutnya adalah uji statistik t yang dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan pada hasil regresi bisa diketahui jika variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,781 dan angka signifikansi sebesar 0,006. Skor  $t_{tabel}$  untuk  $n=167$  dan taraf signifikansi 0,05 yakni sejumlah 1,97462. Dari hasil tersebut bisa diketahui jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,781 > 1,97462$ ), maka  $H_1$  diterima disimpulkan dari taraf signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*.

Variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,738 dan angka signifikansi sebesar 0,007. Skor untuk  $t_{tabel}$  untuk  $n=167$  dan taraf signifikansi 0,05 yakni sejumlah 1,97462. Dari hasil tersebut bisa diketahui jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,738 > 1,97462$ ), maka  $H_2$  diterima disimpulkan dari taraf signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,098 dan angka signifikansi sebesar 0,000. Skor untuk  $t_{tabel}$  untuk  $n=167$  dan taraf signifikansi 0,05 yakni sejumlah 1,97462. Dari hasil tersebut bisa diketahui jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,098 > 1,97462$ ), maka  $H_3$  diterima disimpulkan dari taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*.

Uji hipotesis terakhir adalah uji koefisien determinasi yang ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan model menerangkan variasi dari variabel bebas. Pada penelitian ini menggunakan *Adjusted R-Square* karena nilainya yang fleksibel apabila terjadi penambahan variabel bebas (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinasi dipaparkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,957 <sup>a</sup>	0,915	0,914	1,19393

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 di atas, maka bisa dilihat jika skor dari *Adjusted R-Square* sejumlah 0,914 yang memperlihatkan jika variasi dari variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), literasi keuangan ( $X_2$ ) dan motivasi ( $X_3$ ) bisa menjelaskan 91,4% variasi dari variabel minat membangun *startup business* (Y). Serta sisanya 8,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa membangun *startup business*.



## Pembahasan

### Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Membangun *Startup Business*

Pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business* berdasarkan hasil analisis linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar 0,174 menunjukkan jika variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki arah yang positif terhadap minat membangun *startup business* (Y). Dalam hal ini apabila ada penambahan pada variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya tetap, maka minat membangun *startup business* (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,781 dan angka signifikansi sebesar 0,006. Skor  $t_{tabel}$  untuk  $n=167$  dan taraf signifikansi 0,05 yakni sejumlah 1,97462. Dari hasil tersebut bisa diketahui jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,781 > 1,97462$ ), maka  $H_1$  diterima disimpulkan dari taraf signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. Apabila semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi juga minatnya untuk membangun *startup business*.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga produktif dan inovatif (Mardiyatmo, 2005:2). Berdasarkan teori TPB, kerangka berpikir konseptual yang memiliki tujuan untuk memengaruhi sikap seseorang saat melakukan sesuatu adalah sikap berperilaku, norma subjektif, dan persepsi control perilaku (Maullah & Rofiuddin, 2021). Dalam penelitian ini, sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi sumber daya dalam diri mahasiswa untuk menimbulkan minat membangun *startup business*. Secara umum, mahasiswa dengan pengetahuan kewirausahaan yang baik akan berdampak positif pada minat mahasiswa membangun *startup business*. Oleh karena itu, norma subjektif akan mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dalam mendirikan *startup business*.

Untuk mengembangkan pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan dari mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan, belajar secara otodidak dari internet ataupun belajar langsung dari orang yang sudah terjun dalam dunia wirausaha. Mahasiswa prodi S1 Akuntansi mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan yang wajib ditempuh pada semester 6. Dalam perkuliahan diberikan teori-teori mengenai kewirausahaan dan mengembangkannya dengan membuat proposal PMW. Pengetahuan yang di dapat dari mata kuliah Kewirausahaan tersebut kiranya mampu meningkatkan wawasan mahasiswa untuk berfikir kreatif dan inovatif, lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat serta mampu melihat peluang bisnis yang ada saat ini.

Membangun sebuah *startup business* sangat memerlukan pengetahuan di bidang kewirausahaan, karena dengan pengetahuan yang cukup mengenai kewirausahaan akan membuat para mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memilih jalan wirausaha sebagai pilihan karirnya kedepan. Begitupun juga dengan membangun *startup business* sangat dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan, semakin kecilnya seseorang tahu mengenai kewirausahaan maka akan semakin kecil juga minat mahasiswa untuk membangun *startup business*. Maka untuk bisa memulai membangun *startup business* terlebih dahulu dibutuhkannya pengetahuan dibidang kewirausahaan yang baik, karena tidak akan bisa menjalankan perusahaan rintisan yang baru tanpa adanya pengetahuan mengenai

wirausaha. Hal tersebut sudah terbukti dalam penelitian ini yang menyatakan jika pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk membangun *startup business*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sanchaya Hendrawan & Sirine (2017) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. Sejalan juga dengan penelitian Irda (2019) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa SMK Negeri 1 Makassar.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Membangun *Startup Business***

Pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business* berdasarkan hasil analisis linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,174 menunjukkan jika variabel literasi keuangan memiliki arah yang positif terhadap minat membangun *startup business* (Y). Dalam hal ini apabila ada penambahan pada variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya tetap, maka minat membangun *startup business* (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,738 dan angka signifikansi sebesar 0,007. Skor  $t_{tabel}$  untuk  $n=167$  dan taraf signifikansi 0,05 yakni sejumlah 1,97462. Dari hasil tersebut bisa diketahui jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,738 > 1,97462$ ), maka  $H_2$  diterima disimpulkan dari taraf signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. Apabila semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi juga minatnya untuk membangun *startup business*.

Literasi keuangan adalah tingkatan pengetahuan dan kepekaan individu dalam mengolah informasi keuangan (Arianto, Zulfikar, & Tarmizi, 2020). Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan dan kecakapan dalam pengelolaan keuangan dalam hal pengambilan keputusan pada situasi tertentu. Berdasarkan teori TPB, kerangka berpikir secara konseptual menjelaskan bahwa literasi keuangan memengaruhi sikap seseorang saat melakukan sesuatu adalah sikap berperilaku, norma subjektif, dan persepsi control perilaku (Maullah & Rofiuddin, 2021).

Dalam penelitian ini, sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku digunakan untuk menjelaskan bagaimana literasi dapat menjadi sumber daya dalam diri mahasiswa untuk menimbulkan minat membangun *startup business*. Secara umum, mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik terkait dengan *startup* berdampak pada indikator literasi keuangan yang akan berdampak positif pada minat mahasiswa membangun *startup*. Oleh karena itu, sikap perilaku akan mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dalam mendirikan *startup business*.

Membangun *startup business* untuk orang yang tidak paham akan pentingnya informasi keuangan akan sangat fatal akibatnya, berdasarkan *CB Insight* melaporkan jika sebanyak 29% *startup* mengalami kegagalan akibat kehabisan dana karena tata kelola keuangan yang buruk. Minat mahasiswa dalam membangun *startup business* tidak terlepas dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Semakin baik literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula dalam menentukan keputusannya termasuk keputusan untuk memilih mendirikan *startup business*. Dengan demikian pentingnya literasi keuangan dalam membangun suatu usaha itu sangatlah penting, literasi keuangan akan menghindarkan kita dari kemungkinan terjadinya kerugian dan kegagalan usaha akibat pengelolaan dana yang tidak efektif. Terlebih lagi *startup business* merupakan perusahaan rintisan yang mana

sangat penting untuk memperhatikan detail pengeluaran dan modal yang digunakan untuk menjalankan sebuah *startup*.

Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi khususnya di UNDIKSHA membekali mahasiswanya dengan pengetahuan, pengertian, serta proses ilmu akuntansi yang salah satunya dapat diimplementasikan ke bidang wirausaha. Dengan ilmu akuntansi yang dimiliki mahasiswa prodi S1 Akuntansi tentunya mereka mempunyai kompetensi pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dari prodi yang lain. Ilmu akuntansi yang telah didapat akan sangat menjanjikan jika diterapkan dalam dunia usaha tak terkecuali dalam membangun *startup business*. Oleh karena itu literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi akan sangat besar memberikan dampak pada minat untuk memnagung suatu *startup business*.

Berdasarkan pembahasan serta teori yang sudah dijabarkan diatas maka bisa diambil kesimpulan jika literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Viana Sari (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa STKIP YPM Bangko Tahun 2018/2019. Penelitian Wardani & Woli (2021) juga menyebutkan hal yang sama bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat masyarakat di Kota Yogyakarta untuk berwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Membangun *Startup Business***

Pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa membangun *startup business* berdasarkan hasil analisis linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel motivasi ( $X_3$ ) sebesar 0,590 menunjukkan jika variabel motivasi memiliki arah yang positif terhadap minat membangun *startup business* (Y). Dalam hal ini apabila ada penambahan pada variabel motivasi ( $X_3$ ) dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya tetap, maka minat membangun *startup business* (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,098 dan angka signifikansi sebesar 0,000. Skor  $t_{tabel}$  untuk  $n=167$  dan taraf signifikansi 0,05 yakni sejumlah 1,97462. Dari hasil tersebut bisa diketahui jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,098 > 1,97462$ ), maka  $H_3$  diterima disimpulkan dari taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. Apabila semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi juga minatnya untuk membangun *startup business*.

Menurut Fatimah & Purdianto (2020), kondisi psikologis seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang berasal dari dalam hati manusia adalah suatu dorongan untuk mencapai keberhasilan yang disebut dengan motivasi. Teori TPB secara konseptual yang memiliki tujuan untuk menjelaskan bahwa dorongan hati dari dalam diri akan menimbulkan minat mahasiswa dalam mendirikan *startup business*. Dalam kajian ini, sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku digunakan untuk menjelaskan bagaimana motivasi dapat menjadi sumber daya dalam diri mahasiswa untuk menimbulkan minat membangun *startup business*. Secara umum, mahasiswa dengan timbulnya motivasi terkait dengan *startup* berdampak pada indicator motivasi yang akan berdampak positif pada minat mahasiswa membangun *startup business*. Oleh karena itu, norma subjektif akan mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dalam mendirikan *startup business*.

Dalam membangun *startup business* sangat diperlukannya motivasi dari orang yang akan memulai sebuah usaha. Tanpa adanya motivasi atau dorongan dari dalam diri sendiri maka usaha tersebut akan dijalankan dengan setengah hati yang nantinya akan mempengaruhi bagaimana usaha itu berjalan. Karena motivasi adalah sebuah dorongan yang

dilandasi pada perilaku seseorang untuk mau melakukan sesuatu sehingga bisa mencapai kesuksesan dalam memulai sebuah usaha. Motivasi akan menjadi faktor yang sangat penting dalam minat membangun *startup business*. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya. Motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap minat seseorang termasuk mahasiswa dalam membangun *startup business*.

Dalam upaya untuk meningkatkan motivasi dari mahasiswa untuk memulai sebuah usaha bisa dimulai dengan mengenali diri sendiri dan *passion* masing-masing. Apabila sudah menemukan minat yang sesuai dengan usaha apa yang akan dirintis maka mahasiswa akan bisa berkreasi dan mengeksplor lebih dalam mengenai kemampuan di dalam membangun *startup business*. Serta bisa juga mengikuti jalan-jalan orang yang sudah sukses di bidang *startup business* sebelumnya atau menemukan terobosan baru.

Berdasarkan dari pembahasan serta penjabaran teori di atas maka bisa disimpulkan jika motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Santoso & Oetomo (2017) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap niat menjadi wirausaha pada mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Agusmiati & Wahyudin (2019) yang menyatakan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha kelas XI program keahlian Akuntansi SMK swasta se-Kabupaten Pekalongan. Penelitian Hidayah et al. (2022) juga menyatakan hal yang sama bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa membangun *startup*.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. (2) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*. (3) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membangun *startup business*.

### **Saran**

Berdasarkan pemaparan diatas penulis dapat memberikan beberapa saran diantaranya (1) Diharapkan kepada mahasiswa prodi S1 akuntansi undiksha yang berminat untuk membangun *startup business* untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kemampuan kewirausahaan, literasi keuangan dan motivasi. Karena dalam penelitian ini sudah terbukti jika minat membangun *startup business* sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut sehingga nantinya bisa meningkatkan keberhasilan untuk membangun *startup business*. (2) Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan bisa memaksimalkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel yang lain hingga maka akan bisa menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi.

## **Daftar Rujukan**

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aptika.kominfo.co.id. (2018). 1000 Startup Digital. <https://aptika.kominfo.go.id/2018/11/1000-startup-digital/>

- Bps.go.id. (2021). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2019-2020*. <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/2/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Diarsa, K. B. (2019). Pengaruh Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Tingkat Motivasi, Efektifitas Pendapatan, dan Pemahaman Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*.
- Ekonomi.bisnis.com. (2020). *Wah! Kontribusi Ekonomi Digital ke PDB Indonesia Sentuh Rp619 Triliun*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210316/9/1368370/wah-kontribusi-ekonomi-digital-ke-pdb-indonesia-sentuh-rp619-triliun>
- Gramedia.com. (2021). *Pengertian Bisnis Startup: Karakteristik, Peluang, Tips dan Contoh*. <https://www.gramedia.com/best-seller/bisnis-startup/>
- Handani, S. W., Saputra, D. I. S., & Hermawan, H. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Stmik Amikom Purwokerto Sebagai Upaya Membangun Usaha Rintisan (Startup). *JPMM (Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat)*, 1(1), 31–41.
- Heriyanti, I. D. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berkarir, Ekspetasi Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Untuk Berwirausaha. *Skripsi*.
- Hidayah, T. D. N., Susyanti, J., & Mustapita, A. F. (2022). *Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Mata Kuliah Startup Terhadap Minat Mahasiswa Membangun Startup (Studi Pada Prodi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. 2016, 99–111*.
- Indarto, & Chatarina Yekti P. (2021). Faktor-Faktor Pendorong Minat Wirausaha Startup. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 207–221. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jreb/article/view/4534/2376>
- Irda. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Makassar. *Skripsi*.
- Katadata.co.id. (2021). *Pengertian Startup, Istilah, dan Bedanya dengan Bisnis Konvensional*. <https://katadata.co.id/amp/safrezifitra/digital/6110a5251ff83/pengertian-startup-istilah-dan-bedanya-dengan-bisnis-konvensional>
- Kompas.com. (2020). *Indonesia Resesi, Jumlah Pengangguran Naik Jadi 9,77 Juta Orang*. <https://money.kompas.com/read/2020/11/05/141654326/indonesia-resesi-jumlah-pengangguran-naik-jadi-977-juta-orang>
- Kristianti, N. M. M. A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Skripsi*.
- Maullah, S., & Rofiuddin, M. (2021). Mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan theory of planned behavior dan religiusitas. *Journal of Management and Digital Business*, 1(2), 105–121.
- Medcom.id. (2016). *Fenomena Startup, Merugi Tapi Menarik Investor*. <https://m.medcom.id/amp/PNgmzg9k-fenomena-startup-merugi-tapi-menarik-investor>
- Niagahoster.co.id. (2021). *Apa Itu Startup? Ini Pengertian dan Bedanya dari Bisnis Konvensional*. [https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-startup-dan-perkembangannya/?amp#Apa\\_itu\\_Startup](https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-startup-dan-perkembangannya/?amp#Apa_itu_Startup)